

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga tandan buah segar (TBS), luas lahan, dan produksi terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Mabar, Kecamatan Bangun Purba. Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan pendekatan kuantitatif. Sampel terdiri dari 60 petani yang dipilih menggunakan rumus Slovin dari populasi sebanyak 150 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Namun secara parsial, hanya produksi yang terbukti berpengaruh signifikan secara statistik. Model regresi yang dibangun memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,676, yang berarti bahwa 67,6% variasi kesejahteraan petani dapat dijelaskan oleh model. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan produksi merupakan faktor kunci dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani sawit skala kecil.

Kata kunci : kesejahteraan petani, harga TBS, luas lahan, produksi, kelapa sawit